BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan publik, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *risk management disclosure.* Adapun desain dalam penelitian ini yaitu :

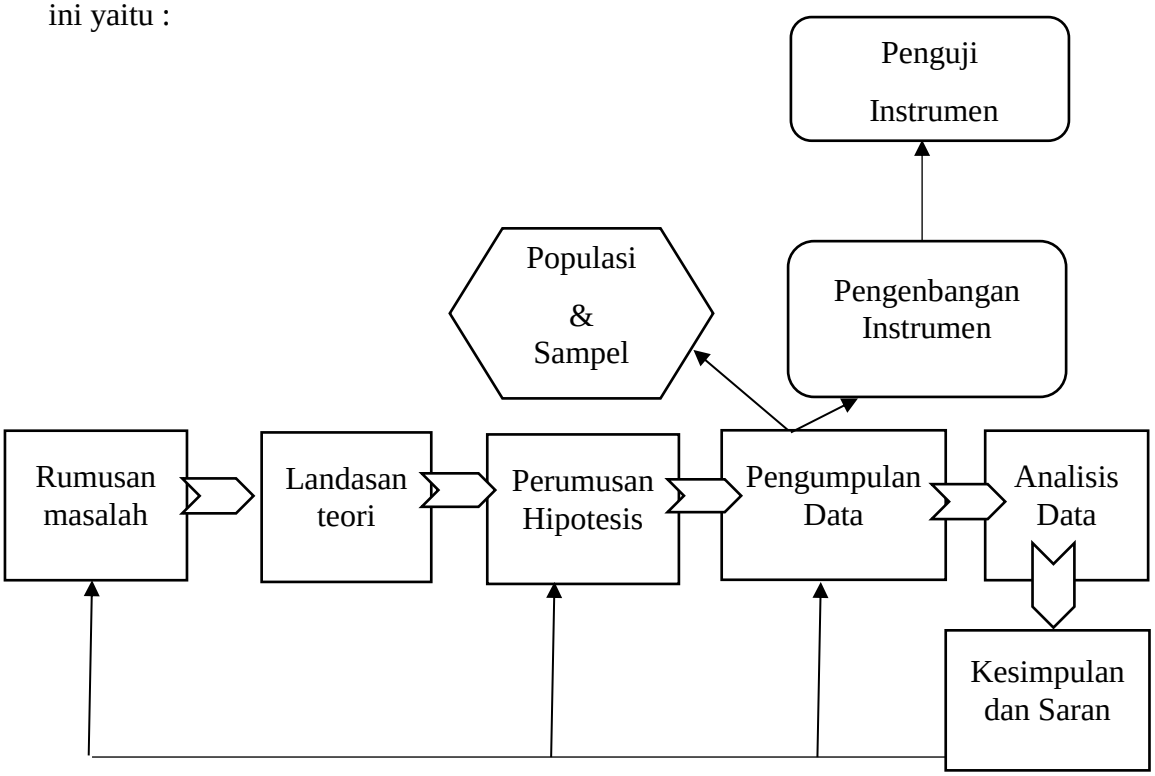

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : (Sugiyono, 2016:30)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud tertentu. (Sugiyono, 2016:24). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menguji pengaruh dari ketiga variabel independen yaitu

struktur kepemilikan publik, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *risk management disclosure* yang merupakan variabel dependen.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian dalam penelitian terdiri dari tiga variabel bebas yaitu struktur kepemilikan publik (X1), profitabilitas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) dengan satu variabel terikat yaitu pengungkapan managemen resiko (Y).

3.3.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2016:89) variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Menurut (Chanrarin, 2017:83) variabel defenden adalah variabel utama yang menjadi fokus penelitian. Hal ini bisa disimpulkan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang terjadi disebabkan oleh adanya variabel bebas dan variabel ini merupakan variabel yang jadi pokok pembahasan dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pengungkapan managemen resiko (Y). Adapun Rumus dalam pengungkapan managemen resiko yaitu :

$$\text{Pengungkapan Resiko} = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan Resiko}}{\text{Total jenis resiko}}$$

Rumus 3. 1 pengungkapan managemen resiko

Sumber : (Djohanputro, 2013:105)

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan dalam variabel terikat (Sugiyono, 2016:89). Dalam (Chanrarin, 2017:83) variabel independen adalah

variabel yang diumpamakan mempunyai pengaruh terhadap variabel yang diuji. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Struktur Kepemilikan Publik (X1)

Struktur kepemilikan publik merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan yang diperoleh dari penyertaan saham yang dimiliki oleh masyarakat atau umum. Adapun rumus struktur kepemilikan publik :

$$\text{Struktur Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Saham yang dimiliki publik}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

Rumus 3.2 Struktur Kepemilikan Publik

Sumber : (Wijayanti, 2009:20)

2. ROA (X2)

Profitabilitas merupakan salah satu penilaian kinerja pihak managemen dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan laba. Adapun rumus ROA sebagai berikut :

$$\text{Rumus Profitabilitas (ROA)} = \frac{NET\ INCOME}{Total\ Aset}$$

Rumus 3.3 Profitabilitas (ROA)

Sumber : (Riyanto, 2012:335)

3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran Perusahaan merupakan tingkatan perusahaan yang didalamnya terdapat kapasitas tenaga kerja, kapasitas produksi, dan kapasitas modal. Besar kecilnya perusahaan atau emiten dilihat dari total harta yang dimiliki. Adapun rumus ukuran perusahaan yaitu :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aset}$$

Rumus 3.4 Ukuran perusahaan

Sumber : (Riyanto, 2012:343)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu yang ditepatkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:149). Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai ciri tertentu yang bisa digunakan untuk membuat kesimpulan (Chanrarin, 2017:125). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017 dan berjumlah 152 Perusahaan (www.idx.com, 2018).

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:149). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2016:156)

Kriteria pengambilan sampel yang digunakan adalah :

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2017.
b. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah selama periode 2013 – 2017.
c. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan tahunan secara berturut – turut tahun 2013 – 2017.

d. Perusahaan tersebut menyediakan informasi pengungkapan managemen resiko seperti struktur kepemilikan publik, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahun 2013 – 2017.

Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017	(152)
2	Laporan keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode penelitian	(20)
3	Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 desember selama periode pengamatan	(43)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data keuangan yang lengkap untuk menghitung variabel – variabel dalam penelitian ini selama periode pengamatan yaitu 2013 – 2017	(74)
5	Jumlah Perusahaan yang diamati	(15)
6	Jumlah Periode yang diteliti	(5)
7	Jumlah Data menjadi Sampel	(75)

Berdasarkan kriteria diatas, maka didapat jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan selama periode 2013 – 2017 yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti. Adapun perusahaan yang menjadi sampel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tabel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggal Perkasa
2	AMFG	Asahimas Flat Glass
3	TOTO	Surya Toto Indonesia
4	PICO	Pelangi Indah Canindo
5	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara
6	AKPI	Argha Karya Prima Industry
7	JECC	Jembo Cable Company
8	KBLM	Kabelindo Murni
9	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce
10	ULTJ	Ultra Milk Industry and Trading Company
11	TCID	Mandom Indonesia
12	SKLT	Sekar Laut
13	SMBR	Semen (Persero) Baturaja
14	LION	Lion Metal Works
15	TRST	Trias Sentosa

Sumber : (www.idx.com, 2018)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Chanrarin, 2017:124) data sekunder merupakan informasi yang didapatkan dari pihak lembaga yang telah menerbitkan. Data Sekunder yang dimaksud disini yaitu berupa laporan tahunan perusahaan (*annual report)* dan laporan keuangan perusahaan serta data kuantitatif lainnya yang terdapat pada perusahaan-perusahaan selama periode tahun 2013-2017. Data-data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu (www.idx.com, 2018) serta *website* resmi perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang akan digunakan adalah model analisis *statistic* dengan mengunakan *softwers* SPSS 21.0 *(Statistic Product and Service Solution)*. Penelitian melakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Chanrarin, 2017:139) Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk mengukur dan mendeskripsikan karakter sampel yang diamati. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yeng memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksut menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang

digunakan dalam statistik deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan deviasi standar. *Minumum* digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Deviasi standar digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilaksanakan untuk mengontrol bias data yang diobservasi khususnya data sekunder yang ada banyak biasnya. Oleh sebab itu harus berhati – hati dalam melakukan analisis.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil telah memenuhi kriteria sebaran atau distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak dipatuhi maka uji statistik menjadi tidak valid. Ada tiga cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal yaitu analisis grafik (*histogram* dan *probability plot)* dan analisis uji *kolmogorov – swirnov.*

Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat dari:

a. Nilai Sig atau signifikan atau probabilitas < 0.05 maka distribusi data tidak normal.
b. Nilai Sig atau signifikan atau probabilitas > 0.05 maka distribusi data normal.

3.6.2.2 Uji Multikoliniearitas

Menurut (Ghozali, 2013:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogal. Variabel *ortogal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF *(Variance Inflation Factor)*. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai Tolerance < 0,10 maka terjadi multikoliniearitas, sebaliknya jika tolerance > 0.10 maka data bebas dari Multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* > 10 maka terjadi multikoliniearitas, sebaliknya jika nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* < 10 maka data bebas dari Multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka di sebut Homoskedatisitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heteroskedasitisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Penelitian ini menggunakan Uji *park* untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2013:110) menyatakan bahwa uji autokorelasi adalah sebuah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Jika terjadi auto korelasi maka dinamakan problem autokorelasi. Penelitian ini mendekteksi auto korelasi dengan mengunakan Uji *Durbin Watson* (dw Test)

Uji Durbin Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mengisyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Dasar Pengambilan Keputusan yatitu , Jika :

1. Tidak ada autokorelasi positif (Keputusan Tolak) $0 < d < dl$
2. Tidak ada autokorelasi positif (*No decision*) $dl \leq d \leq du$
3. Tidak ada Korelasi negatif (Tolak) $4\text{-}dl < d < 4$
4. Tidak ada korelasi negatif (*No decision*) $4\text{-}du \leq d \leq 4\text{-}dl$
5. Tidak ada autokorelasi positif dan negatif (Tidak ditolak) $du < d < 4\text{ -}du$

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Model regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah struktur kepemilikan publik, profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *risk management disclosure.* Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

$$PMR = \alpha + \beta 1SKP + \beta 2ROA + \beta 3\ UK + \varepsilon$$

Rumus 3.5 Analisis Regresi Berganda

Keterangan :

PMR = Pengungkapan Manajemen Risiko

α = Konstanta

$\beta 1 \ldots \ldots \beta 3$.= Koefisien Regresi Variabel Independen

SKP = Struktur Kepemilikan Publik

ROA = Profitabilitas

UK = Ukuran Perusahaan

e = Error term

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Uji koefisien determinasi (R_2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Nilai koefisien determinasi R_2 adalah antara 0 dan 1. Nilai R_2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Secara umum koefisian determinasi untuk data silang *(cross section)* relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data urutan waktu *(time series)* biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya memperlihatkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen/terikat. (Ghozali, 2013:98)

3.6.4.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan Seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013, : 98)

Uji t disini digunakan untuk menguji :

1. Struktur kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk management disclosure*.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk management disclosure*.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk management disclosure*.

3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tepatnya di Kantor IDX perwakilan Kepulauan Riau yang beralamat di Kompleks Mahkota Raya , Jalan Haji Fisabilillah Blok A No.11, Batam Center.

3.8.2 Jadwal Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memerlukan kurun waktu kurang lebih 6 bulan atau jika dihitung dalam minggu berjumlah 15 minggu.

Tabel 3.3 Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penentuan tempat dan judul Penelitian	■				
2	Pengajuan judul	■	■			
3	Penulisan Bab I		■			
4	Penulisan Bab II		■			
5	Penulisan Bab III		■	■		
6	Bimbingan Penelitian	■	■	■	■	■
7	Pengambilan data				■	
8	Pengolahan data dan penulisan Bab IV				■	■
9	Penulisan Bab V					■
10	Penyelesaian Penelitian					■